

E-Commerce

Electronic Commerce Definisi dan Konsep

- Internet berkembang menjadi saluran distribusi global utama untuk produk, jasa, lapangan pekerjaan bidang manajerial dan profesional
- Dampaknya mengubah perekonomian, struktur pasar dan industri, produk dan jasa serta aliran distribusinya, segmentasi pasar, nilai bagi konsumen, perilaku konsumen, lapangan pekerjaan dan pasar tenaga kerja
- Dampaknya juga terjadi pada masyarakat dan politik, dan perspektif kita terhadap dunia dan diri kita didalamnya.

Electronic Commerce Definisi dan Konsep (lanjut)

- E-commerce dapat didefinisikan dari beberapa perspektif:
 - Komunikasi: pengiriman barang, jasa, informasi, atau pembayaran melalui jaringan komputer atau sarana electronik lainnya
 - Perdagangan: penyediaan sarana untuk membeli dan menjual produk, jasa, dan informasi melalui Internet atau fasilitas online lainnya

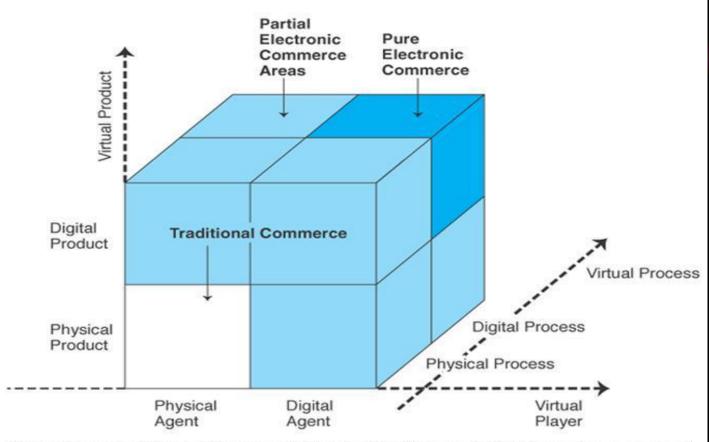
Electronic Commerce Definisi dan Konsep (lanjut)

- Proses Bisnis: menjalankan proses bisnis secara elektronik melalui jaringan elektronik, menggantikan proses bisnis fisik dengan informasi
- Layanan: cara bagi pemerintah, perusahaan, konsumen, dan manajemen untuk memangkas biaya pelayanan/operasi sekaligus meningkatkan mutu dan kecepatan layanan bagi konsumen

Electronic Commerce Definisi dan Konsep (lanjut)

- Pembelajaran: sarana pendidikan dan pelatihan online untuk sekolah, universitas, dan organisasi lain termasuk perusahaan
- Kolaborasi: metoda kolaborasi antar dan intra organisasi
- Komunitas: tempat berkumpul (mangkal) bagi anggota suatu masyarakat untuk belajar, mencari informasi, melakukan transaksi, dan berkolaborasi

Dimensi e-Commerce



Source: Economics of Electronic Commerce, 1/E by Choi/Stahl/Whinston, ©1997. Reprinted by permission of Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, NJ.

Struktur dan Klasifikasi e-Commerce

- Dua tipe umum e-commerce:
 - business-to-consumer (B2C): transaksi online terjadi antara perusahaan dengan konsumen individual
 - e-tailing: ritel online, biasanya B2C
 - business-to-business (B2B): perusahaan melakukan transaksi online dengan perusahaan lain.

Struktur dan Klasifikasi e-Commerce (lanjut)

- Infrastrukturnya
 - Internet: jaringan global
 - Intranet: jaringan milik perusahaan atau organisasi yang menggunakan teknologi Internet, seperti protokol Internet, browser Web, dsb.
 - Extranet: jaringan melalui Internet yang menghubungkan beberapa intranet

Infrastruktur Non-teknis e-Commerce

- Selain infrastruktur, aplikasi EC juga ditunjang oleh lima bidang pendukung:
 - SDM
 - Peraturan/perundangan publik
 - Pemasaran dan periklanan
 - Layanan-layanan pendukung
 - Kemitraan usaha

Klasifikasi EC menurut Pola Interaksi/Transaksi

- *B2B* dan *B2C*
- business-to-business-to-consumer (B2B2C): model EC dimana suatu perusahaan menjual produk atau jasa kepada perusahaan lain yang memiliki konsumennya sendiri
- consumer-to-business (C2B):
 model EC dimana individu
 menggunakan Internet untuk menjual
 produk atau jasa kepada perusahaan
 atau individu, atau untuk mencari
 penjual atas produk atau jasa yang
 diperlukannya

Klasifikasi EC menurut Pola Interaksi/Transaksi (lanjut)

- consumer-to-consumer (C2C):
 model EC dimana konsumen menjual
 (bertransaksi) langsung kepada
 konsumen lain
 - peer-to-peer (P2P): teknologi yang memungkinkan sesama komputer pada suatu jaringan untuk bertukar data dan proses secara langsung; dapat digunakan untuk C2C, B2B, dan B2C

Pola Interaksi/Transaksi (lanjut)

- mobile commerce (m-commerce): transaksi dan aktivitas EC dilakukan dengan teknologi wireless (misal telepon selular)
- *location-based commerce* (*l-commerce*): transaksi *m-commerce* yang ditargetkan pada individu di lokasi dan waktu tertentu

Pola Interaksi/Transaksi (lanjut)

- intrabusiness EC: kategori EC untuk aktivitas internal suatu organisasi yang melibatkan pertukaran barang, jasa, atau informasi antara berbagai bagian dan individu dalam perusahaan
- business-to-employees (B2E): model EC dimana organisasi menyediakan jasa, informasi, atau produk kepada individu karyawannya

Klasifikasi EC menurut Pola Interaksi/Transaksi (lanjut)

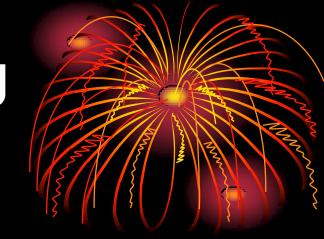
- collaborative commerce (c-commerce):
 model EC dimana beberapa individu atau
 kelompok berkomunikasi dan
 berkolaborasi secara online
- e-learning: penyampaian informasi secara online untuk tujuan pelatihan dan pendidikan
- exchange (e-exchange): pasar elektronik untuk umum yang beranggotakan banyak pembeli dan penjual

Pola Interaksi/Transaksi (lanjut)

- exchange-to-exchange (E2E): model EC dimana beberapa e-exchange berhubungan satu sama lain untuk pertukaran informasi
- e-government: model EC dimana organisasi pemerintah membeli atau menyediakan produk, jasa, atau informasi bagi perusahaan atau individu warganegara

EC adalah Bidang Multidisiplin

- Disiplin ilmu utama
 - Ilmu komputer
 - Pemasaran
 - Perilaku konsumen
 - Keuangan
 - Ekonomi
 - MIS



Teknologi Pendahulu EG

- 1970-an: inovasi seperti electronic funds transfer (EFT)—dana dikirim secara elektronis dari satu organisasi ke organisasi lain (terbatas di kalangan perusahaan besar)
- electronic data interchange (EDI)— media transfer dokumen rutin elektronis (terjadi perluasan penggunaan termasuk perusahaan manufaktur, ritel, dan pelayanan)
- interorganizational system (IOS)—travel reservation systems dan stock trading

Sejarah singkat EC

- 1969: Internet dilahirkan dari riset pemerintah AS, pada awalnya hanya untuk kalangan teknis di lembaga pemerintah, ilmuwan, dan penelitian akademis
- 1990-an: terjadi komersialisasi Internet dan pertumbuhan perusahaan dot-coms, atau Internet start-ups menjamur
- Berbagai inovasi dibidang aplikasi dari penjualan online sampai e-learning bermunculan

Sejarah Singkat EC (lanjut)

- Umumnya perusahaan besar dan sedang di AS telah memiliki situs Web
- Umumnya perusahaan besar di AS telah memiliki portal lengkap
- 1999: fokus EC bergerak dari B2C ke B2B
- 2001: terjadi pergerakan fokus dari B2B ke B2E, c-commerce, e-government, elearning, dan m-commerce
- EC akan terus berevolusi

Kisah Sukses Campusfood.Com

- Menyediakan menu interaktif bagi mahasiswa, dengan menggunakan Internet untuk menggantikan pemesanan melalui telepon
- Pengembangan customer base
 - Mentargetkan mahasiswa
 - Perluasan ke universitas lain
 - Membuat daftar restoran bagi mahasiswa untuk memesan-antar makanan

Campusfood.Com (lanjut)

- Kini beberapa aktivitas dialih-dayakan ke perusahaan pemasaran, sehingga memungkinkan perluasan ke puluhan universitas lain
- Pendanaan oleh investor swasta, teman, dan anggota keluarga; situs dibangun dengan investasi kurang dari \$1 juta
- Revenue campusfood.com's dihasilkan dari komisi (*transaction fees*) 5 % dari setiap pemesanan dibayarkan oleh penjual/restoran

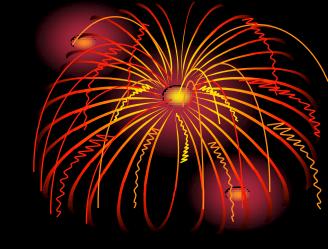
Campusfood.Com (lanjut)

- Di campusfood.com pengunjung dapat:
 - Melihat daftar restoran lokal, jam bukanya, alamatnya, nomor teleponnya, dsb.
 - Melihat menu secara interaktif
 - Tidak terhambat telepon sibuk untuk memesan secara online
 - Memanfaatkan penawaran khusus, promosi, dan bonus dari restoran
 - Melakukan pembayaran pemesanan secara elektronis

Masa Depan EC

- 2004: total volume belanja online dan transaksi B2B di AS sekitar \$3 to \$7 triliun, estimasi 2008:
 - Jumlah pengguna Internet diseluruh dunia akan mencapai 750 juta
 - 50 persen pengguna Internet akan berbelanja online
 - Sumber pertumbuhan EC:
 - **B2C**
 - **B2B**
 - e-government
 - e-learning
 - **B2E**
 - c-commerce

Model Bisnis e-Commerce



 Business Model: metoda melakukan usaha yang dapat menghasilkan revenue bagi perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidupnya

Rancangan dan Kelayakan Bisnis e-Commerce

- Business plan: dokumen yang merinci tujuan-tujuan bisnis dan garis besar rencana pencapaiannya
- Business case: dokumen bagi manajer atau pemilik usaha untuk memperoleh pendanaan untuk proyek atau aplikasi spesifik; dengan penekanan utama pada justifikasi investasi yang dimaksud

Struktur Model Bisnis

- Revenue model: deskripsi bagaimana perusahaan atau proyek EC dapat menghasilkan revenue, misal:
 - Penjualan
 - Komisi transaksi
 - luran anggota atau biaya pendaftaran
 - Iklan
 - Royalty atau biaya afiliasi
 - Sumber revenue lain

Struktur Model Bisnis (lanjut)

- Value proposition: Keuntungan yang diperoleh dari usaha EC, misal:
 - Efisiensi pencarian produk dan transaksi bagi pembeli
 - Ketergantungan (*lock-in*)
 - Citra perusahaan
 - Agregasi informasi
 - Kolaborasi dengan perusahaan lain

Model Bisnis Umum EC

- 1. Penjualan online (langsung tanpa melalui perantara)
- 2. Sistem tender (reverse auction)
 elektronik: suatu model dimana seorang
 pembeli meminta kandidat penjual untuk
 mengajukan penawaran harga;
 pemenangnya yang mengajukan harga
 terendah
- 3. Lelang dengan harga beli "name your own price": suatu model dimana pembeli menentukan harga yang ia mampu bayar dan mengundang para penjual yang dapat menjual dengan harga tersebut

Model Bisnis Umum Ec (lanjut)

- 4. Affiliate marketing: suatu perjanjian dimana rekanan pemasaran (perusahaan, organisasi, atau bahkan perorangan) mengacu konsumen ke situs Web penjual
- 5. Viral marketing: pemasaran dari "mulut ke mulut" dimana konsumen menganjurkan suatu produk atau jasa perusahaan kepada temantemannya atau orang lain

Model Bisnis Umum EC (lanjut)

- 6. Group purchasing: pembelian dalam skala besar yang memungkinkan sekelompok pembeli mendapatkan potongan harga
- 7. Lelang online

Model Bisnis Umum Ec (lanjut)

- 8. Personalisasi (kustomisasi) produk atau jasa; menciptakan produk atau jasa sesuai dengan spesifikasi yang diminta pembeli
- 9. Pasar elektronik (*e-market*) dan *exchange*
- 10. Integrator rantai pertambahan nilai (value chain)
- 11. Penyedia layanan rantai pertambahan nilai

Model Bisnis Umum E (lanjut)

- 13. Broker informasi
- 14. Pertukaran barang (barter)
- 15. Keanggotaan
- 16. Fasilitator rantai pasokan (*supply chain*)

 Model bisnis dapat berdiri sendiri atau kombinasi dari beberapa model atau kombinasi dengan model bisnis tradisional

Manfaat e-Commerce Manfaat bagi perusahaan:

- Jangkauan global
- Pengurangan biaya operasi
- Perbaikan rantai pasokan
- Penambahan jam buka: 24/7/365
- Kustomisasi
- Model bisnis baru
- Spesialisasi vendor

- Kecepatan time-tomarket
- Biaya komunikasi/koordinasi lebih rendah
- Efisiensi pengadaan
- Meningkatkan hubungan dengan konsumen
- Informasi yang up-todate
- Tidak harus membayar pajak/biaya usaha fisik
- Dsb.

Manfaat e-Commerce (lanjut)

Manfaat bagi konsumen:

- "Dimana saja kapan saja"
- Lebih banyak pilihan produk dan jasa
- Harga lebih murah
- Pengiriman/penyampaian segera
- Ketersediaan informasi

- Kesempatan berpartisipasi
- Wahana komunitas elektronik
- Personalisasi, sesuai selera
- Tidak dikenai pajak penjualan

Manfaat e-Commerce (lanjut)

- Manfaat bagi masyarakat:
 - Memungkinkan telecommuting
 - Peningkatan kualitas hidup
 - Dapat menolong masyarakat yang kurang mampu
 - Kemudahan mendapatkan layanan umum

Tantangan e-Commerce

- Keamanan
- Kepercayaan dan resiko
- SDM
- Model bisnis
- Budaya

- Otentikasi user dan belum tersedianya public key infrastructure
- Masalah organisasi
- Penipuan
- Akses Internet yang lambat
- Permasalahan hukum/legalitas